

Hubungan antara perlakuan ayah dalam pengasuhan dan kelekatan remaja putri dengan teman sebayanya

Sharina Ariane Judin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287069&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pengasuhan anak seringkali dianggap sebagai tugas ibu, meski banyak penelitian menunjukkan bahwa ayah memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengasuhan anak. Menjalani proses pengasuhan, ayah mempunyai peran sebagai tokoh dimana anak, baik perempuan maupun laki-laki, belajar mengenai peran dan keterampilan sosial. Masalahnya memasuki masa remaja, perubahan fisik yang terjadi pada anak perempuan seringkali melatarbelakangi perubahan perilaku ayah terhadap remaja putri tersebut, seperti menarik diri dari remaja putri. Namun, perubahan perilaku tersebut terjadi seiring dengan timbulnya kesadaran ayah bahwa diperlukan kemandirian diri remaja. Kaitannya dengan perkembangan kemandirian, mendorong remaja untuk membentuk kelekatan dengan teman sebaya. Hal ini menjadi sumber kekhawatiran orangtua. Berbeda dengan pendapat umum,

mendukung remaja mengatasi masalah yang dialaminya, berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada aspek biologis, kognitif, serta psikososial yang dialaminya dalam masa transisi ini.

Perlakuan ayah dalam pengasuhan remaja putri diukur melalui 3 dimensi, penciptaan kehangatan, penetapan peraturan, serta pembentukan kemandirian psikologis anak, dengan alat ukur yang diisi secara self-rating. Pengukuran melibatkan 86 partisipan yang berdomisili di Jakarta.

Selanjutnya untuk kelekatan remaja putri dengan teman sebayanya diukur dengan alat ukur yang merupakan modifikasi dari Inventory of Parent Peer Attachment subscale Peer Attachment (Armsden & Greenberg, 1987). Indikator kelekatan adalah: kualitas komunikasi, tingkat kepercayaan, serta keterasingan dari kelompok. Inventori diberikan kepada 86 remaja putri (dari ayah yang diberi kuesioner di atas),.

Terhadap kedua alat penelitian ini dilaksanakan proses uji keterbacaan dengan menggunakan expert judgment. Selanjutnya, juga telah dilakukan uji reliabilitas dengan metode koefisien alpha Cronbach pada program SPSS 10.01.

Weiss (1982) menyatakan bahwa kelekatan merupakan faktor yang

Uji signifikansi dilakukan dengan metode korelasi product-moment Pearson menggunakan program SPSS 10.01. Serta uji diferensiasi menggunakan metode unrelated t * tes t . Hasil perhitungan menunjukkan perlakuan ayah dalam pengasuhan remaja putri berhubungan positif dengan kelekatan remaja putri

dengan teman sebayanya. Dari tiga dimensi pengasuhan yang diukur, dua dimensi yaitu kehangatan dan penetapan peraturan, ditemukan memiliki hubungan yang positif dengan kelekatan remaja putri dengan teman sebayanya. Pembentukan kemandirian psikologis tidak memiliki hubungan. Dalam perbedaan persepsi antara para ayah dan remaja putri mengenai perlakuan ayah dalam pengasuhan remaja putrinya, dalam 3 dimensi pengasuhan yang diukur, ditemukan perbedaan persepsi dalam 2 dimensi, yaitu : penciptaan kehangatan dan penetapan peraturan. Para ayah mengaku mengasuh dengan gaya otoritatif. Disarankan agar ayah menjajaki hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan remaja putrinya agar lebih terlibat dan menunjukkan kepedulian.